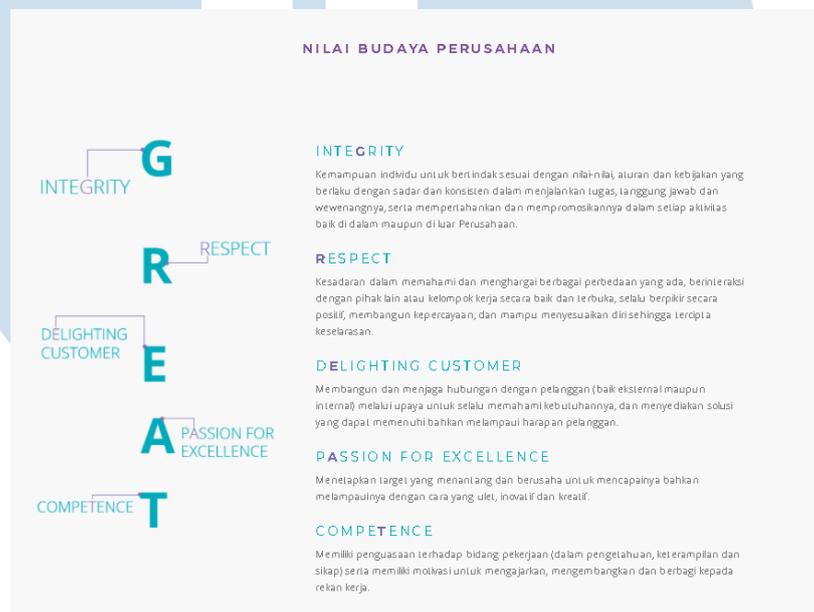


3. METODE PENCIPTAAN

3.1. Deskripsi Karya

Karya ini merupakan sebuah film pendek yang diikutsertakan dalam “VIDEO CHALLENGE HUT ALAM SUTERA KE-27” dengan tema “*We Are GREAT*” yang ditujukan untuk seluruh karyawan Alam Sutera Group. *We Are GREAT* di PT Alfa Goldland Realty yakni:



Gambar 3.1 Nilai Budaya Perusahaan

(Sumber : <https://alamsuterarealty.co.id/about/alam-sutera.html>)

1. G / INTEGRITY

Kemampuan para individu untuk dapat bertindak sesuai dengan nilai, aturan dan kebijakan yang berlaku dengan ketika menjalankan tugas dan tanggungjawab.

2. R / RESPECT

Kesadaran akan memahami dan menghargai dengan adanya perbedaan satu sama lain, berinteraksi maupun berkerja secara kelompok secara terbuka sehingga tercipta keselarasan.

3. E / DELIGHTING CUSTOMER

Membangun serta menjaga hubungan dengan pelanggan, untuk dapat memahami kebutuhannya dan memberikan solusi untuk memenuhinya.

4. A / PASSION FOR EXCELLENCE

Menetapkan target yang bersifat menantang dan terus berusaha untuk dapat mencapainya secara kreatif, ulet dan inovatif.

5. T / COMPETENCE

Memiliki kemampuan dan penguasaan terhadap bidang pekerjaan, sehingga dapat memberikan motivasi atau bahkan mengajarkan untuk dapat berkembang serta berbagi kepada sesama rekan kerja.

Penulis akan membahas pada bagian proses penciptaan film pendek untuk Video Challenge tersebut, karena pada film pendek ini menggunakan beberapa konsep perancangan dalam membangun alur cerita dan penggunaan *element editing* dalam software Adobe Premiere Pro. Ukuran yang digunakan dalam penciptaan film pendek ini yakni ukuran film pada umumnya, 1920 x 1080 dengan format mp4.

3.2 Konsep Karya

Konsep cerita yang akan diterapkan dalam film pendek disini adalah simple, informatif dan inovasi. Hal yang ingin dicapai dalam film pendek ini adalah agar tetap terarah sesuai dengan peraturan *Event Video Challenge* tersebut yakni tema “*We Are GREAT*”. Penulis juga mengusung *genre comedy* dan *documentary*. Beberapa informasi yang penting disampaikan juga melalui Penulis ingin menyampaikan cerita dengan maksud dan tujuan memperlihatkan keadaan awal pandemi *Covid-19* hingga saat ini yang sudah mulai ada kebebasan melakukan aktivitas secara normal, sehingga terlihat berbagai proses bekerja selama pandemi *Covid-19*.

3.3. Tahapan Kerja

3.3.1. Observasi

Sebelum melakukan perancangan *shot* dalam pembuatan film pendek ini, penulis mencari referensi yang masih berkaitan atau relevan dari film maupun video musik yang sudah ada atau dipublikasi untuk mendukung sarana perancangan konsep dan ide. Berikut ini adalah beberapa *shot* dalam film dan juga video musik yang menjadi acuan bagi penulis:

1. Film Pendek “Warna dan Rasa” oleh Backpacker Kurus



Gambar 3.2 Film Pendek Warna dan Rasa

(Sumber : <https://youtu.be/0TGiqmR9AF0>)

Penulis mendapatkan salah satu contoh *shot* untuk membuat kesan *dramatic*. Referensi ini didapatkan dari *content creator* yang bernama Muhammad Shidiq, ia mengunggah karyanya pada *platform Youtube*. Penulis mencoba untuk melakukan observasi tentang pergerakan kamera yang digunakan. Pergerakan kamera jenis ini disebut juga *dolly in* atau kamera bergerak ke dalam yang memiliki tujuan untuk fokus dan observasi. Sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Ward (dalam Ward,2003,hlm.203) bahwa pergerakan kamera merupakan suatu pengembangan dari bagian visual yang mampu memberikan informasi baru atau juga nantinya akan bisa menciptakan dan membangun sebuah suasana dan mood sesuai yang diharapkan. Selain itu, pergerakan

kamera yang dilakukan adalah *track in* yang akan membuat penonton merasakan adanya titik dramatis atau ketegangan (Ward, 2003:214).

2. Film Pendek “JAKARTA LOCKDOWN” oleh Camo Project



Gambar 3.3 Film Pendek JAKARTA LOCKDOWN

(Sumber : <https://youtu.be/TMf-jsuYpg>)

Untuk referensi *shot* lainnya diambil dari karya Channel Youtube Cameo Project. Dalam *shot* ini terlihat adanya, sebuah televisi yang sedang menyiarkan berita mengenai pandemi *Covid-19* di Indonesia. Pergerakan kamera yang diambil dengan teknik *Dolly Out* atau bergerak ke belakang, dengan tujuan agar penonton tetap berfokus pada object ditengah namun ditambah dengan adanya pergerakan kamera yang mundur ke belakang untuk memperlihatkan luasnya ruangan di dalam frame tersebut. Pergerakan kamera yang dilakukan adalah *track out* yang akan membuat penonton merasakan adanya titik dramatis atau ketegangan (Ward, 2003:214).

3. Film Superman vs Justice League (*Greenscreen*)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.4 Film Superman vs Justice League

(Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=VZk9mdVLb5w&ab_channel=FlashbackFilmMaking)

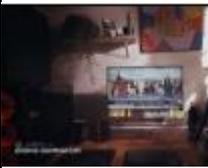
Referensi yang digunakan penulis untuk menentukan penggunaan sebuah greenscreen sehingga dapat membantu dalam membangun sebuah cerita yang menarik dari bagian perancangan *storytelling*.

3.3.2. Pembuatan Shot List (Tidak Menggunakan Storyboard)

Pada tahap pembuatan shot list ini, penulis tidak menggunakan *storyboard* dalam menyusun shot untuk membangun alur cerita, dikarenakan waktu dalam pembuatannya terbatas. Berikut adalah susunan shot list yang digunakan dalam membangun alur cerita berdasarkan persetujuan dari *supervisor*.

Tabel 3.1 Shot List *Video Challenge*

SCENE	ACT	CAMERA TYPE	VOICE OVER	REFERENSI SHOT
-------	-----	----------------	------------	-------------------

1	VIDEO BERITA OUTBREAK	TRACKING/ROLLY IN	TIDAK ADA YANG PERNAH MENYANGKA SATU PANDEMI BERDAMPAK BEGITU BESAR	
2	SHOT DRONE PARTY	TRACK OUT/DOLLY OUT	RODA KEHIDUPAN &	
3	SHOT DRONE GWK	CLOSE UP	RUTINITAS TERPAKSA HARUS BERHENTI	
4	RUANGAN MPL PENUH KEMUDIAN MENJADI SEPI (SISI KIRI)	LONG SHOT	CARA KERJA TERPAKSA BERGANTI, MENJADI TANTANGAN TERSENDIRI	
5	RUANGAN MPL PENUH KEMUDIAN MENJADI SEPI (SISI KANAN)	LONG SHOT		
6	BLACK SCREEN		NAMUN KAMI YAKIN, ESOK HARI YANG LEBIH BAIK, AKAN SEGERA KEMBALI.	
7	TIMELAPSE LANGIT			
8	DRONE KAWASAN ALAM SUTERA	DRONE		

9	MEMBERSIHKAN UNIT & TERLIHAT MENYAPA CUSTOMER	MEDIUM SHOT		
10	Team GWK Bali	LONG SHOT	KARENA KAMI TIDAK MENYERAH MELAKUKAN YANG TERBAIK, UNTUK MENYAMBUT ANDA, KEMBALI	
11	GLEN TERLIHAT SEDANG SAKIT	MEDIUM SHOT	KAMI SALING MENGHARGAI KEADAAN MASING-MASING	
12	SEORANG WANITA TERLIHAT SEDANG MELAYANI CUSTOMER	MEDIUM SHOT	MEMBANTU SEPENUH HATI DENGAN KOMPETENSI YANG KAMI MILIKI	
13	SEORANG PRIA TERLIHAT SEDANG MELAYANI CUSTOMER	MEDIUM SHOT	DAN MELAKSANAKAN TUGAS DENGAN INTEGRITAS YANG TINGGI	
14	BLACK SCREEN		YA, PANDEMI MEMANG TELAH MERUBAH	

			SEGALANYA, NAMUN TIDAK UNTUK SEMANGAT KITA KARENA SAYA, ANDA DAN KITA SEMUA ADALAH YANG SATU TIM YANG HEBAT	
15	BLACK SCREEN		ALONE WE CAN DO SO LITTLE, TOGETHER WE CAN DO SO MUCH.	
16	ENDING (CREDIT TITLE)			

Penulis merancang konsep *script video challenge* ini berdasarkan masukan dan arahan dari Ibu Tiara selaku *manager* di kelompok ini. Dimulai dari membentuk susunan *act*, *camera type*, *voice over* dan referensi *shot*. Penulis memilih untuk mengikuti referensi dari video yang menjadi acuan dalam pembuatan film pendek ini. Seluruh rangkaian *scene* yang telah dibentuk merupakan hasil dari keputusan bersama dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu seperti memungkinkan atau tidaknya dalam pengambilan gambar. Cerita yang dibangun diawali dengan dramatik kemudian ditutup dengan komedi, karena ingin menunjukkan kegiatan selama awal pandemi hingga bertemu kembali dengan rekan kerja namun hanya melalui sebuah aplikasi bernama “Zoom”.

3.3.3. Proses Shooting



Gambar 3.6 Hasil Shooting Pertama

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Dalam proses shooting ini, penulis melakukan *shooting* atau pengambilan video dengan teknik *track in* dengan fokus terhadap sebuah laptop yang nantinya di tahap *editing* akan ditambahkan *effect ultra key* di software adobe premiere pro. Pada proses penyuntingan ini, penulis bersama dengan tim, menggunakan *shot list* yang telah disetujui, sebagai dasar dalam pengambilan video.

3.3.4. Proses Editing



Gambar 3.8 *Timeline Editing* di Premiere Pro

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Penulis memasukan seluruh *footage video* dari hasil *shooting* menggunakan *Premiere Pro*. Setelah proses *import* file yang dimasukkan ke dalam *Premiere Pro*, penulis melanjutkan ke tahap *cut to cut* untuk memilih *footage video* yang sesuai dalam *shot list*.

Pada *scene* awal terlihat adanya video mengenai *Outbreak* berita mengenai kasus *Covid-19*. Penulis menggunakan *video green screen* yang di unggah dari *website Envato*. Berita- berita yang ditampilkan memiliki tujuan agar para penonton tetap merasa peduli terhadap kondisi pandemi *Covid-19* saat ini yang masih berlangsung.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA